

BAB I

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu lembaga perguruan tinggi negeri yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta mempunyai tujuan untuk mendidik serta menyiapkan tenaga kependidikan yang profesional. Salah satu program yang diberikan kepada mahasiswa untuk menjadi tenaga kependidikan yang professional yaitu dengan melaksanakan PPL. PPL (Praktik Pengalaman Lapangan), saat ini menjadi konsentrasi untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi calon pendidik/guru. Secara legal sebagaimana tertulis dalam Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005, bahwa pendidik dan tenaga kependidikan dituntut untuk memiliki sejumlah kompetensi. Kompetensi tersebut antara lain adalah, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Mata kuliah PPL ini mempunyai sasaran masyarakat sekolah yang terkait dengan pembelajaran. PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan, peningkatan ketrampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan untuk memecahkan suatu masalah.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu bentuk pendidikan dengan memberikan pelatihan dan pengalaman belajar yang berhubungan dengan masyarakat khususnya dunia pendidikan sehingga dapat mengidentifikasi permasalahan dan mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan dunia pendidikan. Adapun tujuan PPL ini adalah memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran. Serta meningkatkan

kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah, klub, atau lembaga pendidikan.

Secara garis besar, manfaat yang diharapkan dari Praktik Pengalaman Lapangan, antara lain:

- a. Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah atau lembaga.
- b. Pemberian kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat berperan sebagai *motivator*, *dinamisator*, dan membantu pemikiran sebagai *problem solver*.
- c. Memperoleh kesempatan untuk dapat andil dalam menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional.
- d. Mendapat bantuan pemikiran, tenaga, ilmu, dan teknologi dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan sekolah, klub, atau lembaga.
- e. Meningkatkan hubungan sosial kemasyarakatan di lingkungan sekitar sekolah, klub dan lembaga.
- f. Memperoleh umpan balik dari sekolah atau lembaga guna pengembangan kurikulum dan IPTEKS yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- g. Memperoleh berbagai sumber belajar dan menemukan permasalahan untuk pengembangan inovasi dan kualitas pendidikan, dll.

Sebelum melaksanakan program PPL, diperlukan sejumlah data yang akan menjadi dasar pelaksanaan program tersebut melalui kegiatan observasi. Observasi yang dilakukan oleh mahasiswa dibagi menjadi dua macam, yaitu observasi kondisi fisik sekolah yang berhubungan dengan fasilitas yang tersedia dan observasi kondisi non-fisik sekolah yang secara garis besar berhubungan dengan permasalahan dan potensi pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi yang kami lakukan, maka diperoleh data mengenai SLB G Daya Ananda yang dibagi menjadi dua yaitu kondisi fisik dan kondisi non-fisik.

A. ANALISIS SITUASI

Dalam rangka kegiatan PPL, mahasiswa perlu mengetahui keadaan sekolah yang akan mereka tempati sebagai tempat PPL. Maka dari itu, mahasiswa perlu melakukan observasi di sekolah sebagai bahan pertimbangan dan informasi dalam penyusunan program PPL. Melalui observasi yang dilakukan, mahasiswa mempunyai gambaran tentang kegiatan belajar mengajar serta kegiatan yang terlaksana di lingkungan sekolah.

1. Identitas sekolah

- a. Nama Sekolah : SLB G DAYA ANANDA
- b. Status Sekolah : Swasta
- c. Jenis Pelayanan : - Tunanetra (A)
 - Tunarungu (B)
 - Tunagrahita Ringan (C)
 - Tunagrahita sedang (C1)
 - Tunadaksa (D)
 - Tunadaksa Ringan (D1)
 - Autis
 - Ganda
- d. Luas Bangunan : 918 m²
- e. Alamat Lengkap :
 - Jalan/desa : Kadirojo 153, Purwomartani
 - Kecamatan : Kalasan
 - Kabupaten : Sleman
 - Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
 - Kode Pos : 55571
 - Nomer Telepon : (0274) 497392
 - NSS : 874040215002
 - Izin Operasional : 42a/113/PP/Kpts/2001

e-mail : slb.dayaananda@gmail.com
Website : <http://www.slbdayaananda.sch.id/>

2. Tugas Lembaga Kependidikan

- a. Menyelenggarakan pelayanan pendidikan luar biasa dari tingkat Persiapan / TK, Dasar, Lanjutan, dan Menengah / Kejuruan.
- b. Menyelenggarakan rehabilitasi dan pelayanan khusus bagi anak luar biasa.
- c. Melakukan publikasi yang menyangkut pendidikan luar biasa.
- d. Menyelenggarakan pelatihan kerja bagi anak luar biasa dari berbagai jenis.
- e. Melaksanakan kegiatan ketatausahaan.

3. Visi, misi, dan strategi pembelajaran sekolah

a. Visi

Terwujudnya peserta didik berkebutuhan khusus yang taqwa, berilmu, terampil, mandiri, dan mampu bersosialisasi dengan lingkungan sesuai potensi dan atau kemampuannya.

b. Misi

- 1) Menumbuhkembangkan penghayatan, pengalaman keagamaan secara intensif melalui pembelajaran dan praktik keagamaan sehari-hari.
- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara intensif untuk mencapai ketuntasan belajar.
- 3) Membekali siswa dengan berbagai keterampilan sesuai potensi dan kemampuannya.
- 4) Membantu siswa mengenali potensi dirinya dan mampu mengoptimalkan untuk dapat hidup sehari-hari.
- 5) Melakukan kegiatan sosialisasi dengan masyarakat sekitar.

c. Strategi pembelajaran yang diterapkan sekolah

Pembelajaran menekankan siswa sebagai individu yang dapat berkembang, mampu melakukan kompetisi terhadap dirinya sendiri serta mampu beradaptasi dengan lingkungan sesuai dengan kemampuannya. Secara periodic dilakukan kolaborasi dengan sekolah umum baik Play Group, TK, SD umum. Pembelajaran menggunakan berbagai media baik visual, audio, audio visual, dan computer. Bekerjasama dengan perguruan tinggi yang berbasis pada pendidikan anak berkebutuhan khusus. Arah pendidikan bertumpu pada terjadinya proses pendidikan yang berkesinambungan.

4. Struktur kelembagaan

- a. Kepala Sekolah : Drs. Supriyanto
- b. WKS Urusan Kurikulum : Sakdiyah Fanani, S.Pd
- c. WKS Urusan Sarpras : Mulyono, S.Pd
- d. WKS Urusan Human : Wagiyanto, S.Pd
- e. Komite Sekolah : Drs. Sumadi

5. Peserta didik dan Guru/karyawan

- a. Peserta didik
 - 1) Peserta didik berdasarkan jenjang pendidikan

No.	Tahun Pelajaran	TKLB	SDLB	SMPLB	SMALB	Jumlah
1.	2008/2009	4	50	4	0	57
2.	2009/2010	7	44	5	3	59
3.	2010/2011	7	44	5	3	59
4.	2011/2012	0	44	11	4	59
5.	2012/2013	2	38	10	3	53

6.	2013/2014	1	14	36	4	55
----	-----------	---	----	----	---	----

Peserta didik berdasarkan jenis ketunaan

Data Siswa Tunanetra (A)

No	Tahun Pelajaran	TKLB	SDLB	SMPLB	SMALB	Jumlah
1	2008/2009	2	0	0	0	2
2	2009/2010	3	1	0	0	4
3	2010/2011	3	1	0	0	4
4	2011/2012	0	0	0	0	0
5	2012/2013	0	0	0	0	0
6	2013/2014	0	4	1	0	5

Data Siswa Tunarungu (B)

No	Tahun Pelajaran	TKLB	SDLB	SMPLB	SMALB	Jumlah
1.	2008/2009	1	2	0	0	3
2.	2009/2010	1	2	0	0	3
3.	2010/2011	1	2	0	0	3

4.	2011/2012	0	0	0	0	0
5.	2012/2013	0	0	0	0	0
6.	2013/2014	0	1	2	0	3

c. Data Siswa Tunagrahita Ringan (C)

No	Tahun Pelajaran	TKLB	SDLB	SMPLB	SMALB	Jumlah
1.	2008/2009	0	4	0	0	4
2.	2009/2010	1	5	0	0	6
3.	2010/2011	1	5	0	0	6
4.	2011/2012	0	4	3	1	8
5.	2012/2013	0	4	4	0	8
6.	2013/2014	0	2	5	0	7

Data Siswa Tunagrahita Sedang (C1)

No	Tahun Pelajaran	TKLB	SDLB	SMPLB	SMALB	Jumlah
1.	2008/2009	0	6	4	0	10
2.	2009/2010	0	8	5	0	13
3.	2010/2011	0	8	5	0	13
4.	2011/2012	0	12	3	1	16

5.	2012/2013	2	34	2	3	41
6.	2013/2014	1	32	8	3	44

Data Siswa Tunadaksa Ringan (D)

No	Tahun Pelajaran	TKLB	SDLB	SMPLB	SMALB	Jumlah
1.	2008/2009	0	2	0	0	2
2.	2009/2010	0	0	2	0	2
3.	2010/2011	0	0	2	0	2
4.	2011/2012	0	0	0	0	0
5.	2012/2013	0	0	0	0	0
6.	2013/2014	0	0	0	1	9

Data SiswaTunadaksaSedang (D1)

No	Tahun Pelajaran	TKLB	SDLB	SMPLB	SMALB	Jumlah
1.	2008/2009	0	0	0	0	0
2.	2009/2010	0	0	0	0	0
3.	2010/2011	0	0	0	0	0
4.	2011/2012	0	0	0	0	0
5.	2012/2013	0	1	2	0	3

6.	2013/2014	0	7	0	1	8

Data Siswa Tunaganda (G)

No	Tahun Pelajaran	TKLB	SDLB	SMPLB	SMALB	Jumlah
1.	2008/2009	4	20	2	0	26
2.	2009/2010	4	22	2	0	28
3.	2010/2011	4	22	2	0	28
4.	2011/2012	4	22	2	0	28
5.	2012/2013	0	26	2	2	30
6.	2013/2014	1	11	5	2	19

Data Siswa Autis

No	Tahun Pelajaran	TKLB	SDLB	SMPLB	SMALB	Jumlah
1.	2008/2009	0	9	0	0	9
2.	2009/2010	0	9	0	0	9
3.	2010/2011	0	5	0	0	5
4.	2011/2012	0	5	0	0	5
5.	2012/2013	0	1	1	0	2
6.	2013/2014	0	0	2	0	2

b. Guru

NO.	Jabatan	Status			Jumlah guru/karyawan
		PNS	GTY	Guru/karyawan Ekstra	
1.	Kepala sekolah	1			1
2.	Guru kelas	9	3		12
3.	Guru bidang studi		1		1
4.	Guru keterampilan		2		2
5.	Guru ekstrakurikuler			5	5
6.	Guru bina diri dan bina gerak		2		2
7.	karyawan			1	1
Jumlah keseluruhan guru dan karyawan					24

6. Fasilitas Pendukung

- a. Ruang Salon
- b. Ruang Perpustakaan
- c. Ruang Keterampilan
- d. Ruang Kesehatan/UKS
- e. Ruang Komputer Adaptif
- f. Ruang Bina Diri
- g. Unit Therapi
- h. Aula
- i. Hydrotherapy pool

- j. Studio Musik
- k. Ruang Otomotif
- l. Area Hotspot Speed dan Proxi
- m. School Net
- n. Cloud Computing Mini

B. RUMUSAN PROGRAM DAN RENCANA KEGIATAN PPL

Langkah awal sebelum pelaksanaan PPL adalah dengan melakukan observasi terkait dengan kondisi sekolah untuk mengetahui potensi, fasilitas, sarana prasarana, dan lingkungan sekolah yang mempengaruhi proses pembelajaran di sekolah. Observasi pada dasarnya meliputi lingkungan fisik, observasi peserta didik, dan observasi pembelajaran.

Berdasarkan analisis situasi dari hasil observasi, praktikan merencanakan kegiatan yang dapat memberikan stimulus awal serta pengembangan lanjut dari komponen – komponen sekolah yang sudah ada sebagai wujud dari pengabdian masyarakat, serta dalam bentuk disiplin ilmu, kompetensi keilmuan dan ketrampilan tambahan lain yang dikuasai selama menimba ilmu di perguruan tinggi.

1. Program PPL Individu

- a. Pembuatan media pembelajaran

2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

a. Penerjunan

Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 oleh Koordinator DPL PPL. Kegiatan tersebut berupa penyerahan mahasiswa PPL kepada pihak sekolah secara resmi. Kegiatan ini dihadiri oleh 10 orang mahasiswa dan 1 DPL PPL yang disambut dengan baik oleh Kepala Sekolah dan Koordinator PPL Sekolah serta bapak dan ibu Guru Pembimbing mahasiswa PPL.

b. Observasi

Observasi dilaksanakan beberapa kali yaitu sekitar bulan Februari sampai dengan Juni. Hal – hal yang diobservasi berupa kondisi fisik lingkungan sekolah dan kondisi kelas pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

c. Pembekalan

Sebelum mahasiswa terjun untuk melaksanakan kegiatan PPL, terlebih dahulu harus memiliki kesiapan mental serta penguasaan materi. Oleh sebab itu selain dilaksanakan praktik mengajar, mahasiswa juga diberi bekal tambahan. Pembekalan PPL ini dilaksanakan pada bulan Agustus.

d. Pelepasan

Merupakan kegiatan penerjunan mahasiswa didik secara langsung ke sekolah untuk melaksanakan sejumlah program kegiatan dan praktik mengajar.

e. Persiapan Praktik Mengajar

Tahap ini merupakan tahapan yang sangat penting, karena berhubungan dengan kesiapan dan kemampuan mahasiswa PPL yang akan melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Adapun beberapa hal yang berkaitan dengan kegiatan ini, yaitu:

1) Konsultasi Persiapan Mengajar

Sebelum mengajar, mahasiswa praktikan melakukan konsultasi kepada guru pembimbing dan guru kelas untuk menentukan materi yang harus diajarkan kepada peserta didik, penggunaan media dan metode yang tepat untuk mengajarkan materi tersebut agar pelaksanaan PPL berjalan lancar.

2) Penguasaan Materi

Materi yang akan disampaikan kepada peserta didik harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Mahasiswa praktikan juga harus menguasai materi dari berbagai sumber bacaan, sehingga dapat benar – benar menguasai materi yang akan disampaikan di dalam kelas.

3) Penyusunan Rencana Pembelajaran

Kegiatan ini sangat diperlukan sebagai acuan dalam proses pembelajaran. Hal ini berupa skenario yang akan dilaksanakan pada saat mengajar di dalam kelas. Selain itu, pembuatan RPP bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh materi yang akan diajarkan. Dengan kata lain, RPP menjadi pedoman kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

4) Pembuatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang sangat penting untuk keberhasilan proses pembelajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai sarana dalam menyampaikan materi kepada peserta didik agar lebih mudah dipahami. Media dibuat sebelum praktikan mengajar agar penyampaian materi lebih komunikatif.

5) Pembuatan Alat Evaluasi

Evaluasi materi pembelajaran dilakukan setiap kali mahasiswa praktikan selesai mengajar dengan tujuan agar praktikan mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan dan agar praktikan dapat meningkatkan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

f. Praktik Mengajar

Kegiatan praktik mengajar dimulai pada tanggal 10 Agustus 2015 di SLB G Daya Ananda. Setiap mahasiswa bertugas untuk mengajar dikelas yang telah ditentukan.

g. Penyusunan Laporan PPL

Dalam penyusunan laporan PPL, perlu dilakukannya konsultasi kepada dosen pembimbing serta guru pembimbing.

h. Penarikan

Setelah kegiatan PPL berakhir, secara keseluruhan kegiatan PPL diakhiri dengan penarikan mahasiswa dari lokasi PPL. Secara resmi mahasiswa

PPL UNY yang berada di SLB G Daya Ananda diserahkan kembali kepada UNY pada hari Sabtu, 12 September 2015 melalui DPL PPL. Selain itu dalam kegiatan tersebut juga diadakan acara perpisahan yang dilaksanakan pada hari sebelumnya yaitu pada Jumat, 11 September 2015.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Kegiatan PPL dilaksanakan kurang lebih selama lima minggu, dimana mahasiswa PPL harus benar-benar mempersiapkan diri baik mental maupun fisik. Adapun persiapan yang dilaksanakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) antara lain:

1. PPL 1

PPL 1 merupakan mata kuliah wajib tempuh dan wajib lulus bagi mahasiswa program studi Pendidikan Luar Biasa terutama menjelang PPL. Mata kuliah ini dilaksanakan satu semester sebelum pelaksanaan praktik pengalaman lapangan. Dalam kegiatan ini mahasiswa calon guru melakukan observasi dan mengasesmen peserta didik di sekolah yang ditunjuk menjadi lokasi PPL.

2. Observasi Kelas

Observasi pembelajaran di sekolah dilakukan secara individu baik di dalam ataupun di luar kelas. Hal ini bertujuan agar mahasiswa dapat melihat dan mengamati secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dari hasil observasi tersebut, mahasiswa dapat berusaha untuk melaksanakan PPL secara maksimal.

Adapun hal-hal yang diamati saat observasi di kelas meliputi tiga aspek yaitu:

a) Perangkat pembelajaran

Perangkat pembelajaran terdiri dari kurikulum, dan RPP.

b) Proses pembelajaran

1) Membuka pelajaran

- 2) Penyajian materi
- 3) Metode pembelajaran
- 4) Penggunaan bahasa, penggunaan waktu
- 5) Gerak
- 6) Cara memotivasi siswa
- 7) Teknik bertanya
- 8) Teknik penguasaan kelas
- 9) Penggunaan media
- 10) Bentuk dan cara evaluasi
- 11) Menutup pelajaran.

c) Perilaku siswa

- 1) Perilaku siswa di dalam kelas
- 2) Perilaku siswa di luar kelas.

3. Pembimbingan PPL 1

Pembimbingan untuk PPL diselenggarakan di kampus, kegiatan ini memiliki tujuan untuk membantu kesulitan atau permasalahan dalam pelaksanaan program PPL dengan dosen PPL.

4. Persiapan sebelum Mengajar

Sebelum mengajar, mahasiswa PPL harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

a. Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran

Mahasiswa mahasiswa wajib menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran setiap kali akan melakukan praktik mengajar di kelas. RPP yang telah dibuat digunakan sebagai pedoman atau panduan dalam melakukan pertemuan dengan peserta didik. Untuk itulah, RPP harus benar-benar disusun sesuai dengan

perhitungan waktu yang tersedia, jumlah jam mengajar perminggu dan materi yang harus disampaikan.

- b. Pembuatan media, sebelum melaksanakan pembelajaran yang sesuai dan dapat membantu pemahaman siswa dalam menemukan konsep, yang dapat berupa objek sesungguhnya atau pun model.
- c. Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing dan guru kelas yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

B. PELAKSANAAN PPL (PRAKTIK TERBIMBING DAN MANDIRI)

1. Persiapan

- Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sebelum pelaksanaan pengajaran, terlebih dahulu mahasiswa membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan sebagai pedoman mengajar di kelas. Sebelum melakukan praktik mengajar mahasiswa mengkonsultasikan RPP yang telah disusun agar dapat mengetahui kekurangan yang ada di dalamnya dan segeradapat diperbaiki. Apabila RPP telah siap, maka mahasiswa dapat memulai praktik mengajarnya tidak secara terbimbing (didampingi oleh guru pembimbing) maupun secara mandiri (tanpa didampingi oleh guru pembimbing) dalam pelaksanaannya di kelas.

- Pembuatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan berupa alat peraga sederhana. Media dapat berupa alat peraga atau dengan benda konkrit. Media ini bermanfaat untuk mengefisienkan waktu pembelajaran dan membuat siswa lebih tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran.

- Konsultasi dengan guru pembimbing dan guru kelas

Dalam persiapan PPL, mahasiswa juga melakukan bimbingan dengan guru pembimbing atau guru pamong. Konsultasi dilakukan untuk mengetahui apakah rancangan dan media yang telah disusun sudah

memenuhi kriteria atau belum , sehingga dapat diperbaiki sesegera mungkin untuk melancarkan proses pembelajaran. Hal ini dilakukan agar praktik lebih maksimal sesuai dengan yang diharapkan mahasiswa dan guru pembimbing.

2. Pelaksanaan

Dalam praktik mengajar, mahasiswa dan mahasiswi didampingi oleh masing-masing guru pamong. Pada setiap awal proses pembelajaran diawali dengan salam dan presensi dilanjutkan dengan apersepsi yaitu dengan memberikan pertanyaan untuk mengulas dan mengingatkan materi pelajaran sebelumnya, sebelum masuk ke materi yang akan disampaikan. Agar terjadi interaksi dan komunikasi dua arah antara mahasiswa dengan siswa, maka dalam setiap pertemuan selalu melibatkan siswa dalam menyelesaikan soal yang dijawab secara lisan.

Adapun metode mengajar yang digunakan mahasiswa adalah metode ceramah, diskusi, demonstrasi dan scientific. Setelah menyampaikan materi pelajaran, mahasiswa memberi soal post test/evaluasi. Pada pelaksanaannya, mahasiswa melakukan praktik mengajar sebanyak 5 kali pertemuan dengan rincian sebagai berikut:

No.	Hari/ Tgl	Pukul	Kegiatan	Keterangan
1.	Sabtu, 22 Agustus 2015	07.30- 09.00	Mengajar di kelas dengan materi yakni mata uang.	Kelas terdiri dari 3 orang siswa.
2.	Senin, 24 Agustus 2015	08.00-09.00	Mengajar di kelas Komputer dengan materi microsoft word.	Seluruh siswa hadir dan mengikuti pelajaran
3.	Senin, 31 Agustus	08.00-09.00	Mengajar di komputer dengan materi	Seluruh siswa hadir dan

	2015		microsoft power point.	mengikuti pelajaran
4.	Kamis, 3 September 2015	07.30-09.00	Melanjutkan materi yakni mengenai transaksi dengan mata uang.	Seluruh siswa hadir dan mengikuti pelajaran
5.	Selasa, 8 September 2015	07.30-09.00	Mengajar di kelas dan melakukan pengamatan, dengan materi lingkaran.	Seluruh siswa hadir dan mengikuti pelajaran

Deskripsi Praktek Mengajar

1. Praktik mengajar I (Sabtu, 22 Agustus 2015)

Hari pertama praktik mengajar di kelas. Kelas VIII sudah menggunakan RPP tematik sesuai kurikulum 2013. Pada hari tersebut mahasiswa menggunakan RPP tematik dengan tema mata uang. Mata pelajaran yang tercakup dalam tema tersebut yaitu bahasa indonesia dan matematika.

Di Kelas VII ini berisi 3 siswa. Materi yang disampaikan yaitu mengenai nilai mata uang, mengenal pecahan mata uang dan menuliskan nilai mata uang dan nilai tempatnya. Pada kegiatan awal, mahasiswa mengajak anak berdoa dan mengabsen siswa. Mahasiswa menjelaskan mengenai nilai mata uang dan memberikan pertanyaan kepada siswa untuk menyebutkan nilai mata uang yang ditunjukkan mahasiswa lalu meminta siswa menuliskannya lengkap dengan nilai tempat pada buku tulis masing-masing. Mahasiswa juga meminta siswa untuk menuliskannya di papan tulis. Setelah selesai, mahasiswa memberikan penguatan, dan penyimpulan mengenai materi

pembelajaran yang telah diberikan, dilanjutkan dengan salam penutup.

2. Praktik Mengajar II (Senin, 24 Agustus 2015)

Praktik mengajar yang ke empat yaitu mengajar di dalam kelas komputer, materi yang disampaikan mengenai microsoft word yang diisi dengan menyalin berita pendek pada surat kabar. Mahasiswa membacakan berita tersebut dengan mengeja lalu siswa menyalin dengan mengetik pada komputer. Setelah selesai mengetik, mahasiswa meminta siswa untuk menyimpan dan menamai file yang telah dibuat. Pada kegiatan akhir, mahasiswa bertanya mengenai isi dari berita tersebut kepada siswa. Setelah selesai, mahasiswa memberikan penguatan serta memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya.

3. Praktik Mengajar III (Senin, 31 Agustus 2015)

Praktik mengajar yang ke lima, mahasiswa mengajar pada kelas komputer dengan materi mengenai microsoft power point. Di dalam materi tersebut, mahasiswa mengajarkan kepada siswa cara mengganti font tulisan, mengganti warna tulisan, membuat efek atau animasi dan menyimpan file tersebut kepada folder pribadi. Pada materi tersebut, mahasiswa meminta siswa untuk menuliskan mengenai penemuan-penemuan hebat yang diambil dari buku. Mahasiswa mendikte siswa lalu siswa menuliskan pada lembar power pointnya. Setelah selesai, mahasiswa memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memberikan penguatan mengenai materi tersebut.

4. **Praktik Mengajar IV (Kamis, 3 September 2015)**

Praktek mengajar yang ke II di kelas VIII, masih dengan materi mata uang, namun pertemuan kedua ini mengenai transaksi dengan uang karena mahasiswa membuat RPP dengan 2x pertemuan. Materi yang disampaikan yaitu mengenai nilai tempat, menghitung uang yang digunakan untuk transaksi dan cara bertransaksi yang baik dan sopan. Pada awal pertemuan mahasiswa melakukan apersepsi mengenai materi yang hari sebelumnya diberikan mengenai mata uang. Kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan materi mengenai jumlah uang yang digunakan dalam transaksi, dalam hal ini termasuk uang kembali yang diterima anak dan penjumlahan harga dari barang-barang yang dibeli. Kegiatan inti pertama yaitu mahasiswa memberikan contoh transaksi dengan uang dalam bentuk soal cerita sederhana. Mahasiswa juga mencontohkan bagaimana cara transaksi yang baik, dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Setelah itu, mahasiswa memberikan soal cerita sederhana untuk dikerjakan oleh siswa. Praktik transaksi oleh siswa dilaksanakan setelah jam pelajaran sekolah usai, mahasiswa mengajak siswa untuk membeli es krim di toko dekat sekolah. Mahasiswa meminta siswa untuk melakukan transaksi secara mandiri dan mahasiswa hanya melakukan pendampingan dan bimbingan. Mahasiswa mengajak 3 siswa ke toko dekat sekolah dengan masing-masing siswa membawa uang Rp. 5.000,-. Harga 1 es krim yaitu Rp. 3.500,-. Mahasiswa memberi pertanyaan berapakah uang kembali yang diterima siswa. Dan hanya 1 siswa yang dapat menjawab dengan benar. Namun untuk praktik transaksi, siswa sudah mampu melakukannya dengan baik dan sopan. Setelah itu, mahasiswa bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan, dan penyimpulan mengenai materi pembelajaran yang telah diberikan.

5. Praktik Mengajar V (Selasa, 8 September 2015)

Praktek mengajar yang ketiga, mata pelajaran yang diberikan mahasiswa adalah IPA dan matematika. Materi dikemas dalam tema lingkaran. Pada awal sebelum pelajaran dimulai, mahasiswa membuka dengan salam dan mengabsen siswa. Pelajaran dilakukan di dalam dan di luar kelas. Di dalam kelas mahasiswa mengajarkan mengenai lingkaran dan unsur-unsurnya. Selain itu mahasiswa meminta salah satu anak untuk maju ke depan kelas untuk menggambarkan lingkaran. Setelah itu siswa diminta untuk mengamati benda-benda berbentuk lingkaran yang ada di dalam kelas lalu menuliskannya di buku. Setelah itu, mahasiswa mengajak siswa untuk mengamati lingkungan sekolah dan menuliskan benda-benda berbentuk lingkaran yang diamati. Selain itu, mahasiswa juga menyampaikan materi mengenai benda-benda angkasa yang berentuk lingkaran, misalnya matahari, bulan dan bumi. Mahasiswa meminta siswa untuk menyebutkan kegunaan atau manfaat benda-benda tersebut, setelah kembali ke kelas mahasiswa meminta siswa untuk menuliskan kegunaan matahari, bulan dan bumi ke dalam buku masing-masing. Setelah materi disampaikan, mahasiswa memberi soal-soal untuk pekerjaan rumah.

➤ Penyusunan Laporan

Tindak lanjut dari program PPL ini adalah dengan membuat laporan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan yang sudah dilaksanakan selama PPL di SLB G Daya Ananda Kalasan. Laporan PPL disusun secara individu dengan persetujuan dari guru pembimbing, koordinator PPL, dosen pembimbing PPL, dan kepala SLB G Daya Ananda Kalasan.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN (EVALUASI) DAN REFLEKSI

1. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL

Menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PPL, telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode, serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi mahasiswa, namun juga dituntut untuk menjadi manajer yang handal, sehingga metode dan skenario pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan.

Hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan kegiatan praktik mengajar adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa dapat berlatih membuat perangkat pembelajaran berupa RPP untuk setiap materi pokok.
- b. Mahasiswa belajar untuk memilih serta mengorganisasikan materi, media, dan sumber pembelajaran.
- c. Mahasiswa mendapat pengalaman dalam hal ketrampilan mengajar, secara pengelolaan tugas rutin, fasilitas belajar, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa, serta mendemonstrasikan metode mengajar.
- d. Mahasiswa berlatih melaksanakan evaluasi dan penilaian hasil belajar.
- e. Mahasiswa belajar untuk mengenal dan memahami karakter dari masing-masing siswa yang sangat beragam.

Dalam melaksanakan praktik pengalaman lapangan (PPL) di SLB G Daya Ananda Kalasan, mahasiswa menghadapi hambatan-hambatan yang bersumber dari diri mahasiswa sendiri maupun dari tempat mahasiswa melaksanakan PPL di sekolah. Hambatan-hambatan yang dihadapi mahasiswa antara lain:

1. Hambatan dari mahasiswa sebagai mahasiswa:
 - a. Sebagai mahasiswa yang masih memiliki sedikit pengalaman, dalam menyampaikan konsep materi belum bisa runtut, dan belum mampu mengajar secara efektif.
 - b. Mahasiswa kurang dalam memberikan apersepsi secara jelas.
 - c. Mahasiswa belum berpengalaman dalam mengalokasikan waktu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran pada rencana pembelajaran.
 - d. Mahasiswa kurang dalam memberikan media yang menarik minat siswa.
2. Hambatan dari Siswa
 - a. Beberapa siswa kadang menirukan perkataan mahasiswa yang sedang mengajar.
 - b. Siswa terkadang malas dan mudah lelah dalam belajar.
 - c. Sebagian siswa ada yang belum paham mengenai suatu materi sementara siswa yang lain sudah paham
 - d. Salah satu siswa membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menyalin tulisan di papan tulis, sehingga siswa yang lain bosan menunggu siswa tersebut.

2. Refleksi Hasil Pelaksanaan PPL

PPL yang dilakukan selama kurang lebih 1 bulan yaitu dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015 berjalan dengan lancar. Meskipun dalam pelaksanaannya terdapat hambatan-hambatan namun hal tersebut tidak menjadi masalah yang berarti. Banyak manfaat dan pengalaman yang didapatkan mahasiswa selama melaksanakan PPL di SLB G Daya Ananda Kalasan. Mahasiswa memiliki pengalaman dalam menangani siswa tunadaksa maupun siswa dengan ketunaan yang lain.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari kegiatan pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan PPL tersebut merupakan salah satu kegiatan yang mampu memberikan banyak pengalaman mengajar bagi mahasiswa sebagai calon guru.
2. PPL merupakan bagian dari mata kuliah, dimana pelaksanaannya dilakukan secara langsung di sekolah. Mahasiswa mendapat materi pembelajaran di universitas kemudian diaplikasikan di lingkungan sekolah, tetapi tetap beradaptasi dengan semua peraturan yang berlaku di sekolah tersebut yang akhirnya penggabungan dari keduanya dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa, baik itu dalam mengenali sifat, sikap, dan tingkah laku siswa yang berbeda antara yang satu dengan yang lainnya.
3. Sebelum mengajar di depan kelas perlu dilakukan observasi untuk memberikan gambaran kepada mahasiswa tentang potensi dan karakteristik siswa yang ada di sekolah.
4. Penguasaan materi dan strategi belajar merupakan hal penting di samping persiapan lain seperti penyusunan perangkat pembelajaran. Selain itu pemberian apersepsi yang jelas sangat mempengaruhi proses pembelajaran.
5. Mahasiswa harus mempersiapkan diri baik mental maupun intelektual untuk menjadi guru yang profesional.
6. Adanya hubungan dan kerjasama yang baik antara mahasiswa PPL dengan pihak sekolah sangat diperlukan untuk mewujudkan suatu kinerja yang baik pula.

7. Praktik PPL yang dilaksanakan di SLB G Daya Ananda telah berjalan dengan lancar dan mendapatkan respon positif dari pihak sekolah.
8. Siswa di SLB G Daya Ananda menghargai dengan keberadaan mahasiswa PPL, sehingga mampu mengikuti kegiatan pembelajaran yang dibersamai oleh praktikan PPL.
9. Manfaat yang diperoleh mahasiswa PPL yaitu:
 - a. Menambah pemahaman mahasiswa tentang proses pendidikan yang berlangsung di sekolah.
 - b. Memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran di sekolah.
 - c. Menambah rasa percaya diri mahasiswa untuk menjadi seorang guru sepenuhnya.

B. SARAN

Untuk meningkatkan keberhasilan PPL pada tahun berikutnya, perlu PPL, saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Pihak Sekolah
 - a. Hubungan yang baik antara SLB G Daya Ananda dengan mahasiswa PPL UNY 2015 diharapkan dapat terus terjalin dengan baik hingga di masa yang akan datang.
 - b. Bapak dan Ibu guru diharapkan untuk terus bersemangat dalam mendidik para siswa SLB G Daya Ananda Kalasan karena banyak sekali potensi siswa yang dapat digali.
2. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Pihak UNY hendaknya mampu menjaga dan meningkatkan kualitas hubungan dengan setiap instansi yang dijadikan tempat kegiatan PPL.
 - b. Mengadakan koordinasi yang lebih baik dengan mahasiswa peserta PPL.

3. Mahasiswa PPL UNY

- a. Mampu bekerja sama dengan semua pihak yang terlibat dalam program PPL, khususnya dengan pihak sekolah.
- b. Mampu menjaga solidaritas antaranggota tim.
- c. Mahasiswa hendaknya mampu meningkatkan kemampuan dalam hal penguasaan materi.
- d. Mampu menjaga nama baik almamater UNY, diri pribadi maupun sekolah yang bersangkutan.
- e. Kedisiplinan dan keikhlasan dalam menjalankan tugas ini sangat penting sehingga tidak merasa terbebani.
- f. Membina hubungan baik dengan pihak sekolah, khususnya guru pembimbing dan seluruh elemen personalia sekolah pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Tim PPL. 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta : UNY.